

ABSTRAK

Mundzir, Mukhammad. 2012. *Perbedaan Perkembangan Sosial-Emosional Remaja Awal yang Tinggal di Pondok Pesantren (Bahrul Maghfiroh) dengan Remaja Awal yang Tinggal di Rumah*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Drs. Zainul Arifin, M.Ag.

Perkembangan sosial-emosional adalah suatu proses tumbuh seseorang untuk mencapai kematangan dengan merujuk pada suatu perasaan dan pikiran tertentu karena adanya dorongan ingin tahu terhadap sekitarnya terkait dalam konteks sosial dalam mengontrol dan mengekspresikan emosi, pola hubungan interpersonal yang dekat dan hangat, mengeksplor pengalaman sekitar dan belajar dari hal tersebut. Perkembangan sosial-emosional remaja awal di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian ini fokus pada faktor eksternal, yakni lingkungan remaja. Terdapat remaja yang tinggal di pondok pesantren dan di rumah, sehingga timbulnya perbedaan perkembangan sosial-emosional.

Penelitian ini mempunyai tiga tujuan, yaitu (1) mengetahui tingkat perkembangan sosial-emosional remaja awal yang tinggal di pondok pesantren, (2) mengetahui tingkat perkembangan sosial-emosional remaja awal yang tinggal di rumah, dan (3) membuktikan perbedaan tingkat sosial-emosional remaja awal yang tinggal di pondok pesantren dengan tinggal di rumah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif-komparatif, dengan menggunakan dua variabel. Variabel bebas (X) adalah tempat tinggal: pondok pesantren dan rumah. Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah perkembangan sosial-emosional remaja awal. Sampel penelitian ini berukuran 84 yang terbagi dalam dua kelompok. Pada remaja awal yang tinggal di pondok pesantren sebanyak 36 subyek, dan yang tinggal di rumah sebanyak 48 subyek. Teknik sampling yang digunakan adalah quota dan random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket dengan skala *likert*, dokumentasi, dan wawancara sebagai pelengkap. Analisa data yang digunakan adalah teknik statistik *independent-sample t-test* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Hasil penelitian ini adalah Perkembangan sosial-emosional remaja awal yang tinggal di pondok pesantren sebanyak 3 subyek (8,3%) pada tingkat sangat tinggi, 10 subyek (27,8%) tingkat tinggi, 18 subyek (50%) tingkat sedang, 3 subyek (8,3%) tingkat rendah, dan 2 subyek (5,6%) tingkat sangat rendah. Sedangkan remaja awal yang tinggal di rumah sebanyak 10 subyek (20,8%) pada tingkat sangat tinggi, 12 subyek (25%) tingkat tinggi, 22 subyek (45,8%) tingkat sedang, 4 subyek (8,3%) tingkat rendah, dan 0 subyek (0%) tingkat sangat rendah. Dari hasil uji t, nilai t dengan *equal variance assumed* = -2,198 dan signifikansi (p) = 0,031 dengan $p < 0,05$ maka H_0 : ditolak dan H_a : diterima. Sehingga terdapat perbedaan perkembangan sosial-emosional remaja awal yang tinggal di pondok pesantren dengan remaja awal yang tinggal di rumah.

Kata Kunci: Perkembangan sosial-emosional remaja awal, remaja awal yang tinggal di pondok pesantren dan di rumah.